

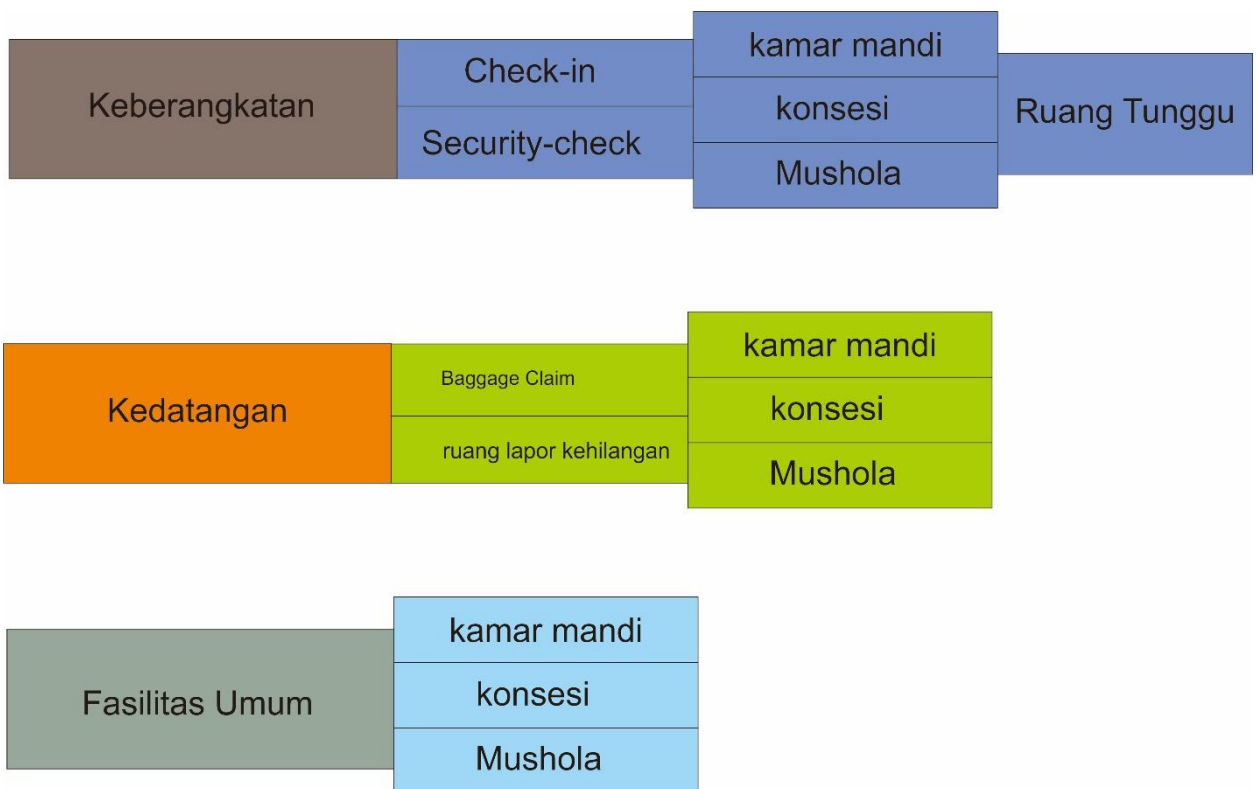
**BAB 3**

**HASIL SKEMATIK PERANCANGAN DAN PEMBUKTIAN**

**3.1 Skematik Bangunan**

**3.1.1. Konsep Ruang Bangunan**

Berdasarkan kajian terminal Bandara yang didapatkan maka ruang-ruang yang akan diterapkan ke bangunan terminal bandara perintis ada tiga kebutuhan ruang, yaitu Area Kedatangan, Area Keberangkatan, dan ruang publik. Area kedatangan meliputi beberapa ruang untuk mendukung yaitu ruang baggage claim, ruang lapor kehilangan bagasi, konsesi, security check dan fasilitas umum seperti toilet. Untuk Area Keberangkatan meliputi Check-in Hall, Security Check, Ruang tunggu, Ruang konsesi dan fasilitas umum toilet dan mushola.



*Gambar 3.1 Skematik Ruang Bangunan*  
**(Sumber: Penulis, 2017)**

### 3.1.2. Konsep Denah

Bangunan terminal hanya memiliki satu lantai saja, dimana terdiri dari area Keberangkatan, Ruang Tunggu dan Kedatangan. Berikut adalah penjelasan denahnya:



*Gambar 3.2 Konsep Denah Terminal bandara*  
(sumber: penulis, 2017)

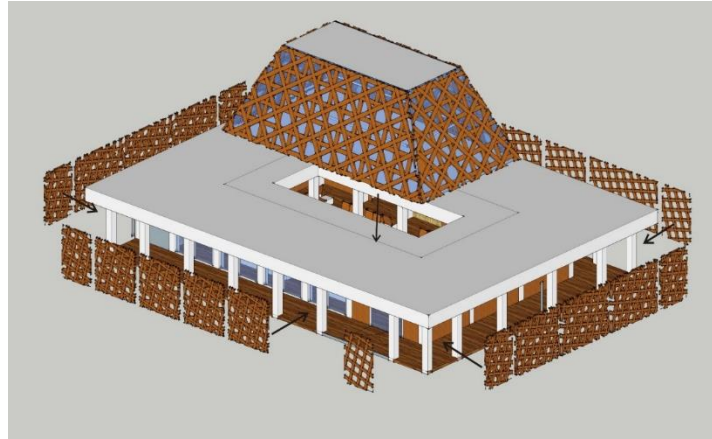
#### a. Keberangkatan

- Entrance : Pintu keberangkatan berada di sisi kanan bangunan, hal ini karena untuk memisahkan area kedatangan dan keberangkatan agar tidak terjadi penumpukan dari pengunjung dan penumpang.
- Ruang Keberangkatan : terdapat area check-in atau lapor penumpang, security check (x-ray), dan ruang karantina.
- Fasilitas umum : fasilitas umum berupa konsesi/pertokoan, kamar mandi wanita, pria dan khusus difabel dan mushola yang terletak di ruang tunggu dan setelah area check-in
- Ruang tunggu : Ruang yang berada di tengah bangunan diperuntukan untuk penumpang yang sedang menunggu keberangkatan penerbangan.
- Ruang kantor dan service : Ruang yang digunakan untuk kantor operasional terminal dan keamanan terminal.

#### b. Kedatangan

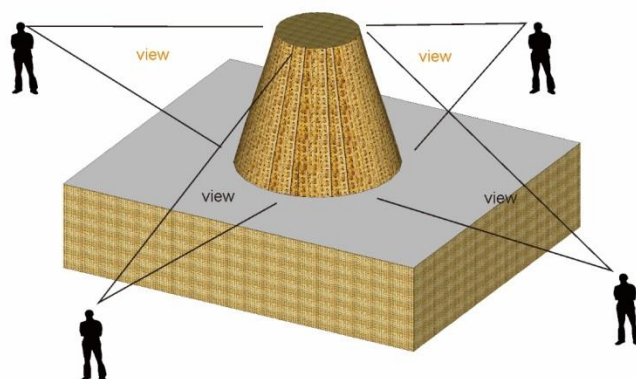
- Baggage claim : merupakan area pengambilan bagasi setelah penumpang mendarat. Pendistribusian bagasi dilakukan dengan conveyor belt setelah proses baggage breakdown.
- Ruang Lapor kehilangan : tempat pelaporan penumpang apabila terjadi kehilangan bagasi dan tempat penitipan bagasi penumpang yang tidak mengambil barang bawaan.
- Area konsesi: Area tersebut merupakan area komersial yang disewakan sebagai fasilitas penunjang berupa pertokoan, konter *taxi and rent car*, konter hotel dan ATM center

### 3.2 Skematik Konsep Selebung Bangunan



*Gambar 3.3 Konsep aksono Penerapan anyaman*  
(sumber: penulis,2018)

Konsep selubung bangunan dari gedung terminal bandara adalah Anyaman yang menyambut dan melepas para penumpang yang berada di bandara. Karena anyaman merupakan salah satu produk lokal di Gunungkidul dimana bandara harus mengangkat lokalitas daerah setempat terutama kerajinan anyaman Gunungkidul sebagai museum dan anyaman tersebut menjadi model pameran sekaligus selubung dari bangunan tersebut. Anyaman yang menyelubungi bangunan dengan motif skala besar karena agar motif tersebut dapat dilihat dari arah jauh, terutama pada area airside ketika penumpang pesawat datang atau pergi disambut dengan motif anyaman.



*Gambar 3.4 Gubahan massa dan arah visual penumpang*  
(Sumber: Penulis,2018)

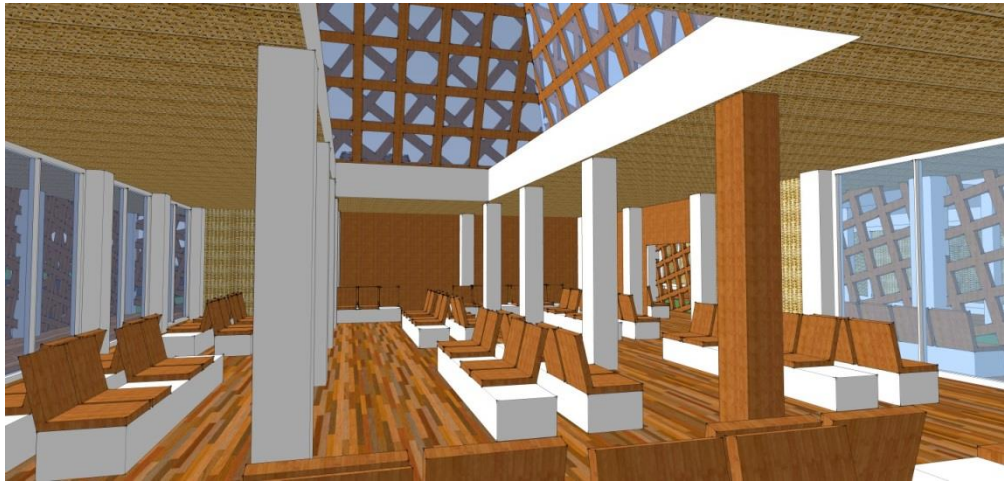
Penerapan anyaman pada selubung bangunan diterapkan pada kulit bangunan yang dan atap pada eksterior dan pada interior juga di terapkan pada dinding dan furniture. Kubahan massa yang terpisah akan memberi kesan bahwa anyaman tersebut menjadi satu gubahan anyaman

## **Re-DESAIN TERMINAL BANDARA GADING Dengan Penerapan Anyaman Sebagai Selubung Bangunan dan Elemen Interior**

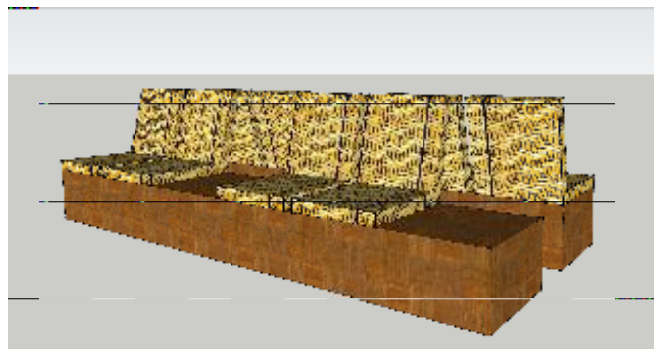
yang utuh. Sehingga anyaman tersebut dapat dilihat oleh pengguna dari berbagai macam arah dan anyaman tersebut bukan hanya selubung namun juga sebuah ruang.

### **3.3. Skematik Interior**

Konsep interior pada bangunan terminal adalah anyaman. Dimana anyamannya tersebut tidak hanya pada berfungsi sebagai selubung namun juga diterapkan pada interior agar anyaman tersebut menjadi sebuah ruang yang utuh. Penerapan anyaman pada interior berada di dinding bangunan dan juga pada langit-langit. Selain itu anyaman juga di gunakan sebagai furniture untuk tempat duduk penumpang.



*Gambar 3.5 interior ruang tunggu  
(sumber: penulis, 2018)*



*Gambar 3.6 Desain furniture Kursi ruang tunggu.  
(Sumber: Penulis, 2018)*

### 3.4. Skematik Struktur

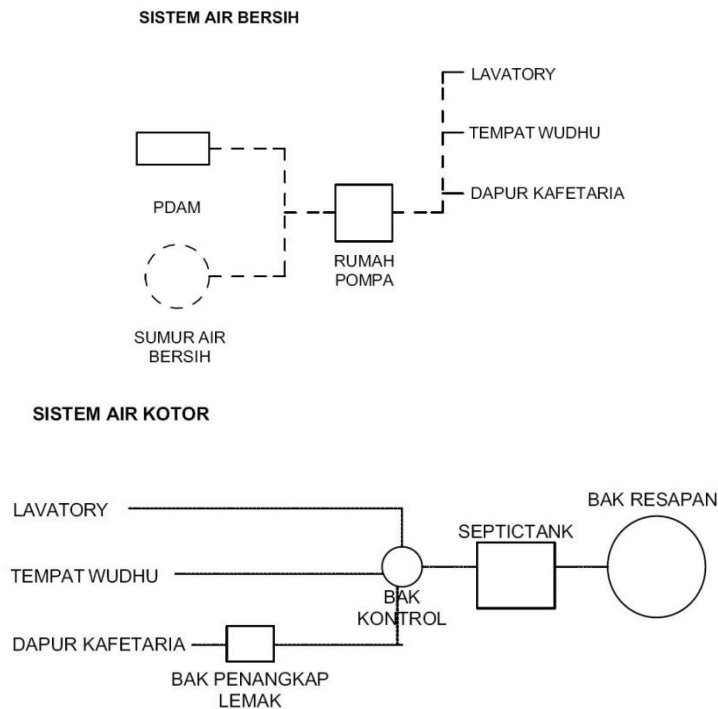


*Gambar 3.7 Sistem Struktur terminal*  
**(Sumber: Penulis, 2017)**

Struktur bangunan menggunakan grid 5x4m pada bangunan dan 4x3,5m pada area beranda. Pondasi yang digunakan menggunakan pondasi tapak digunakan untuk mendukung beban titik individual seperti kolom struktural. Material pada struktur kolom dan balok menggunakan material beton bertulang.

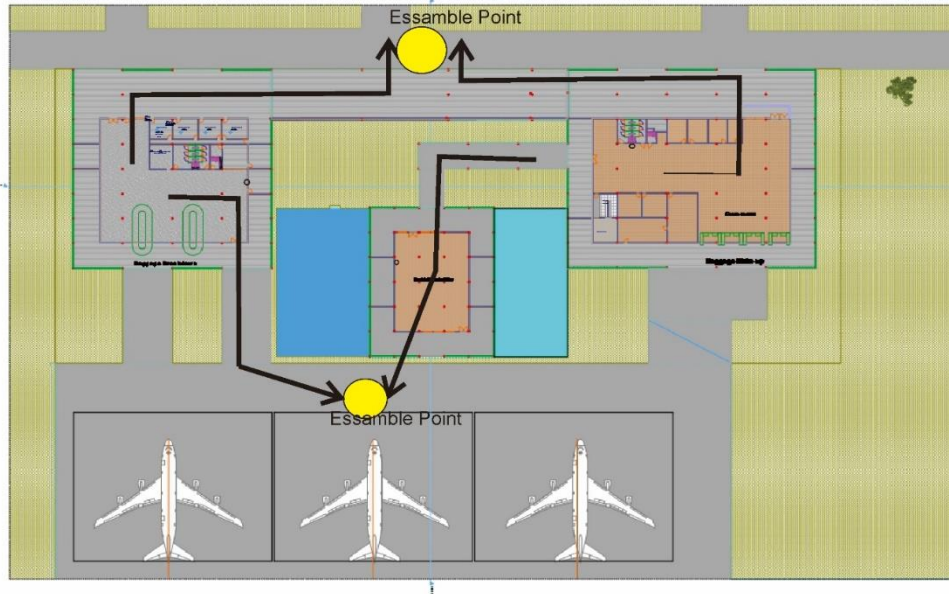
### 3.5. Skematik Utilitas

#### 3.5.1. Skema Air bersih dan Air Kotor



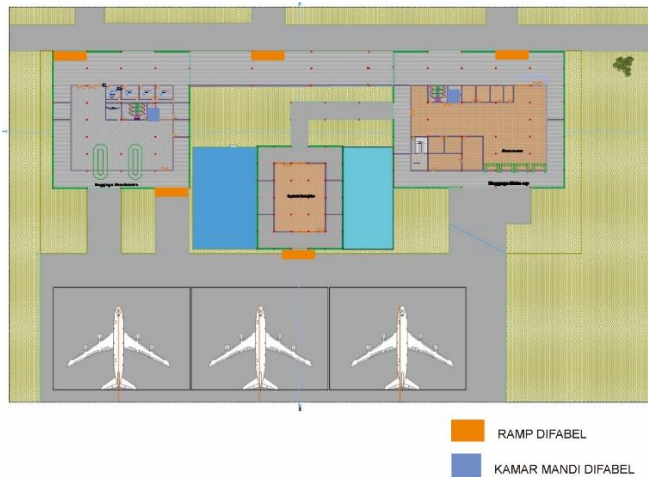
*Gambar 3.8 Skematik Utilitas Air Bersih dan Air Kotor*  
**(Sumber: Penulis, 2017)**

3.6. Skematik Akses Disabilitas dan Keselamatan Bangunan



Gambar 3.9 skema Jalur Keselamatan  
(sumber: penulis,2018)

Terdapat dua skenario dalam jalur keselamatan, pertama titik kumpul yang berada di tempat parkir dan juga yang kedua berada di apron. Untuk skenario pertama digunakan untuk pengguna bangunan yang berada di area non-steril dan semi steril seperti area kerb dan check-in area. Untuk yang kedua jalur keselamatan dikhususkan untuk pengguna yang berada di area steril seperti ruang tunggu dan ruang kedatangan.

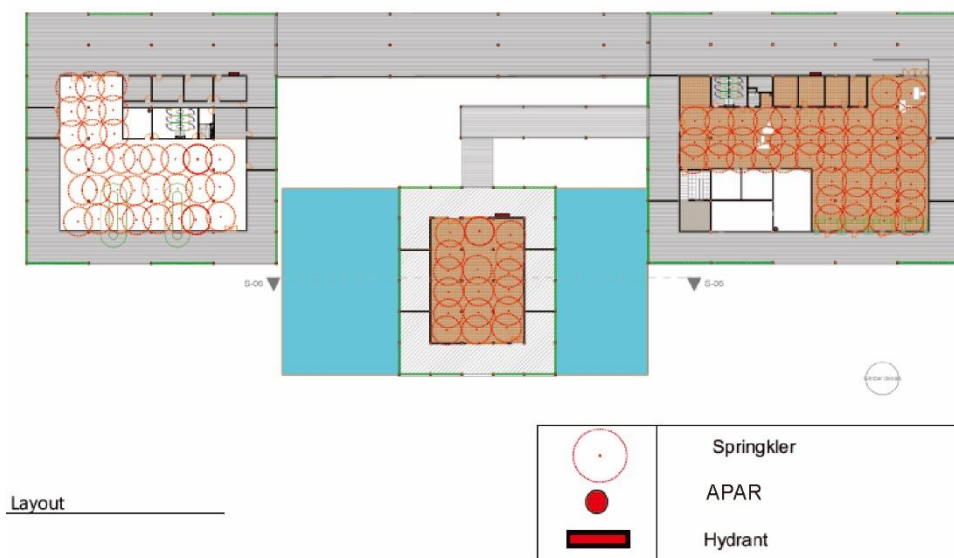


Gambar 3.10 fasilitas disabilitas  
(sumber: penulis,2018)

## **Re-DESAIN TERMINAL BANDARA GADING Dengan Penerapan Anyaman Sebagai Selubung Bangunan dan Elemen Interior**

Fasilitas khusus difable berupa ramp yang berada di area kerb kedatangan, keberangkatan dan pada setiap ruang tunggu yang menuju ke apron. Ramp dirancang sesuai dengan standar SNI khusus difabel. Selain itu juga terdapat kamar mandi khusus difabel yang berada di dekat kamar mandi pria dan wanita yang berada di area kedatangan dan keberangkatan.

Pencegahan kebakaran terminal ini dilengkapi dengan fire detector berupa springkler, exhasuting dan hydrant. Hydrant diletakan pada tiga bagian di Ruang keberangkatan, Ruang tunggu dan Ruang kedatangan. Untuk Sprinkler diletak atas pada area yang dilewati sepanjang area sirkulasi penumpang seperti check-in hall, ruang tunggu, dan baggage claim area. Selain itu juga terdapat APAR(Alat pemadam Api Ringan) yang terletak di beberapa ruang seperti ruang operasional yang terdapat banyak peralatan elektronik.



*Gambar 3.11 Denah Penanggulangan kebakaran*  
Sumber: penulis,2018